



## Hubungan Antara Kecerdasan Naturalistik , Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa

Sri Marwah<sup>1</sup>, Muhammad Jufri<sup>2</sup>, Muhammad Wiharto Caronge<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 Makassar

Email: [srimarwah3@gmail.com](mailto:srimarwah3@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Email: [mjufri@yahoo.com](mailto:mjufri@yahoo.com)

<sup>3</sup> Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

Email: [wiharto09@gmail.com](mailto:wiharto09@gmail.com)

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)

### ABSTRACT

The aim of this research were (i) to describe naturalistic intelligence, emotional intelligence, learning motivation, and Biology learning results; (ii) to assess the relation between naturalistic intelligence and Biology learning results; (iii) to assess the relation between emotional intelligence and Biology learning results; (iv) to assess the relation between learning motivation and Biology learning results; (v) to assess the relation of naturalistic intelligence, emotional intelligence, and learning motivation simultaneously with Biology learning results of students in special talents class at SMPN 6 Makassar. The research was an ex-post facto with a sample total of 59 students. The results of the research revealed that naturalistic intelligence, emotional intelligence, learning motivation, and Biology learning results of students in special talents class at SMPN 6 Makassar were categorized in high category. The naturalistic intelligence and Biology learning results have correlation coefficient of 0,600, and it can be stated that they have a significant positive and strong relation. The emotional intelligence and Biology learning results have correlation coefficient of 0,524, and it can be stated that they have a significant positive and adequately strong relation. The learning motivation and Biology learning results have correlation coefficient of 0,606, which shows a significant positive and strong relation. The naturalistic intelligence, emotional intelligence, and learning motivation with Biology learning results have correlation coefficient of 0,667, which shows a significant positive and strong relation.

**Keywords:** naturalistic intelligence; emotional intelligence; learning motivation.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (i) mengetahui kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan hasil belajar Biologi; (ii) mengetahui hubungan kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar Biologi; (iii) mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar Biologi; (iv) mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi; dan (v) mengetahui hubungan kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Biologi siswa kelas bakat istimewa SMP Negeri 6 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dengan total sampel berjumlah 59 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar, dan Hasil belajar Biologi siswa kelas bakat istimewa SMP Negeri 6 Makassar berada pada kategori tinggi. Kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar Biologi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,600 dan dapat dikatakan memiliki hubungan positif dan kuat secara signifikan. Kecerdasan emosional dengan hasil belajar Biologi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,542 dan dapat dikatakan memiliki hubungan positif dan cukup kuat secara signifikan. Motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,606 yang menunjukkan hubungan positif dan kuat secara signifikan. Secara bersama-sama kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,667 yang menunjukkan hubungan positif dan kuat secara signifikan.

**Kata Kunci:** kecerdasan naturalistik; kecerdasan emosional; motivasi belajar.

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya kemampuan yang dimiliki setiap individu tidak sama. Pendidikan yang diberikan untuk setiap individu seharusnya merujuk pada adanya perbedaan tersebut. Setiap orang seharusnya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat-bakat yang tidak sama yang mereka miliki (Hamalik, 2009).

Kemampuan yang berbeda tersebut jika diberikan perlakuan yang sama, akan berdampak pada hasil belajarnya. Menurut Slameto (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mengandung berbagai istilah-istilah latin serta materi yang kompleks yang terkadang membuat siswa merasa sulit memahaminya. Ada beberapa hal yang diduga menyebabkan kurangnya penguasaan materi pelajaran biologi. Salah satunya tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa yaitu kecerdasan naturalistik dan kecerdasan emosional serta kurang membangkitkan motivasi belajar siswa.

Kecerdasan naturalis adalah keahlian mengenali dan mengategorikan spesies yaitu flora dan fauna di lingkungan sekitar, mengenali keberadaan spesies, memetakan hubungan antar spesies (Yuliani, 2009). Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memonitor perasaan diri sendiri dan perasaan serta emosi orang lain, kemampuan untuk membedakannya, dan kemampuan untuk menggunakan informasi ini untuk memadu pemikiran dan tindakan dirinya (Santrock, 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 Tahun Pelajaran 2016-2017 di SMP Negeri 6 Makassar dengan jumlah sampel 59 orang siswa yang berasal dari kelas bakat istimewa. Pengumpulan data menggunakan angket dan

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu

sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Nashar, 2004).

Data hasil observasi yang diperoleh di SMP Negeri 6 Makassar yakni masih ada beberapa siswa yang menganggap biologi adalah mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga masih ada beberapa siswa yang menunjukkan hasil belajar yang masih kurang. Sebagian siswa mencapai KKM yang telah ditentukan dan hanya sekitar 70% dari keseluruhan siswa yang memperoleh nilai ujian semester yang mencapai KKM.

Hal ini terlihat bahwa secara umum siswa di kelas bakat memiliki kecerdasan naturalistik yang tinggi. Selain itu hasil observasi juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu mengembangkan motivasi belajarnya. Sekalipun mereka sudah dikelompokkan dalam satu kelas bakat. Dari berbagai masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran di kelas menandakan bahwa siswa memiliki kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan positif antara kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar siswa (Abfianto, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dinilai perlu diteliti "Hubungan antara kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Biologi siswa kelas bakat istimewa SMP Negeri 6 Makassar". Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi.

## METODE

dokumentasi nilai hasil belajar Biologi siswa semester ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017. Data penelitian dianalisis dengan uji korelasi, regresi sederhana dan ganda menggunakan program komputer program *SPSS 20.0 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1.** Distribusi, frekuensi dan persentase nilai kecerdasan naturalistik siswa kelas bakat istimewa

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	$\leq 19,9$	0	0%	Sangat Rendah
2.	20,0 – 39,9	0	0%	Rendah
3.	40,0 – 59,9	0	0%	Sedang
4.	60,0 – 79,9	2	3%	Tinggi
5.	$\geq 80$	57	97%	Sangat Tinggi
Jumlah		59	100%	

**Tabel 2.** Distribusi, frekuensi dan persentase nilai kecerdasan emosional siswa kelas bakat istimewa

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	$\leq 36$	0	0%	Sangat Rendah
2.	37 - 53	8	14%	Rendah
3.	54 - 70	48	81%	Sedang
4.	71 - 87	3	5%	Tinggi
5.	$\geq 88$	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		59	100%	

**Tabel 3.** Distribusi, frekuensi dan persentase nilai motivasi belajar siswa kelas bakat istimewa

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	1,00- 1,49	0	0%	Sangat Rendah
2.	1,50 – 2,49	0	0%	Rendah
3.	2,50 – 3,49	15	25%	Sedang
4.	3,50 – 4,49	39	66%	Tinggi
5.	4,50 – 5,00	5	9%	Sangat Tinggi
Jumlah		59	100%	

**Tabel 4.** Deskripsi Hasil Belajar Biologi Siswa

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	$< 59$	0	0%	Sangat Rendah
2.	60 – 69	0	0%	Rendah
3.	70 – 79	12	20%	Sedang
4.	80 – 89	24	41%	Tinggi
5.	90 - 100	23	39%	Sangat Tinggi
Jumlah		59	100%	

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu signifikansi

kecerdasan naturalistik sebesar 0,200, kecerdasan emosional sebesar 0,200 dan motivasi sebesar 0,72.

Merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

uji normalitas dan uji linear. Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara setiap variabel bebas dan terikat dalam penelitian bersifat linear atau tidak. Terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas dapat disimpulkan bahwa prasyarat analisis regresi sudah terpenuhi.

### Pembahasan

Kecerdasan naturalistik siswa kelas bakat istimewa SMP Negeri 6 Makassar berada pada kategori sangat tinggi (Tabel 1). Hal ini

disebabkan oleh: (1) Siswa kelas bakat yang memiliki bakat biologi memiliki kecerdasan terhadap lingkungan yang tinggi, (2) Keterikatan dan ketertarikan siswa belajar dengan berinteraksi dengan alam sangat besar, (3) Guru telah menggunakan metode dan pendekatan alam dalam proses belajar mengajar siswa.

Kemampuan mengenali, mengklasifikasikan dan mengembangkan pengamatan kritis tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor ekologis (lingkungan siswa). Faktor-faktor ini pula diduga mempengaruhi kecerdasan naturalistik siswa kelas bakat istimewa SMP Negeri 6 Makassar.

Nilai koefisien korelasi antara kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar kognitif Biologi yang diperoleh sebesar 0,600. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong cukup kuat. Kecerdasan naturalistik belajar siswa memberikan konstibusi sebesar 36 % terhadap hasil belajar Biologi.

Kecerdasan naturalistik memberikan kontribusi terhadap hasil belajar biologi dan didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Lucy & Rizki (2012) bahwa pembelajaran biologi banyak menggunakan media alam dan sangat terkait dengan alam.

Kecerdasan emosional siswa kelas bakat istimewa SMP Negeri 6 Makassar berada pada kategori sedang (Tabel 2). Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa kelas bakat istimewa belum optimal dalam kemampuan untuk memonitor perasaan diri sendiri dan perasaan serta emosi orang lain.

Nilai koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif Biologi yang diperoleh sebesar 0,600. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong cukup kuat. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 36 % terhadap hasil belajar Biologi.

Penelitian serupa mengenai kecerdasan emosional dilakukan oleh Adjeng (2013) menguatkan bukti bahwa kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat tinggi dalam perilaku positif seseorang. Melalui dukungan sosial dari lingkungan keluarga, sekolah maupun teman-teman sebaya dapat membantu mengurangi stress yang dialami siswa sehingga akan kecil kemungkinannya gagal dalam memperoleh hasil belajar.

Motivasi belajar siswa kelas bakat istimewa berada pada kategori tinggi (Tabel 3).

Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa SMP Negeri 6 Makassar memiliki motivasi belajar yang baik atau dengan kata lain siswa tersebut memiliki gairah dalam belajar serta merasakan perasaan senang dan semangat untuk belajar.

Nilai koefisien korelasi antara motivasi dengan hasil belajar kognitif Biologi yang diperoleh sebesar 0,542. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong cukup kuat. Motivasi belajar siswa memberikan konstibusi sebesar 29,4 % terhadap hasil belajar Biologi.

Hubungan positif antara motivasi dengan hasil belajar Biologi berarti bahwa jika tingkat motivasi seorang siswa untuk belajar mengalami peningkatan, maka hasil belajar Biologi siswa tersebut akan ikut meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Judawati *et al.* dalam Wena (2013) yang menyimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang siswa. Siswa menyenangi mata pelajaran tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu (Djamarah, 2011).

Hasil belajar Biologi yang diperoleh siswa kelas bakat istimewa SMP Negeri 6 Makassar berada pada kategori tinggi (Tabel 4). Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja tetapi juga faktor lain yaitu faktor internal, seperti kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Hubungan ketiga variabel diatas terhadap hasil belajar yakni, dengan tingkat kemampuan kecerdasan naturalistik yang berbeda-beda yang dimiliki oleh siswa, maka proses pembelajaran, baik dalam hal strategi, atau model pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mereka masing-masing.

Hubungan yang diperoleh diantara variabel tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Syah (2014), hasil belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal (faktor dalam diri siswa) yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) berupa kondisi lingkungan disekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalistik siswa tergolong sangat tinggi, kecerdasan emosional siswa pada tergolong sedang, dan

motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Selain itu terdapat hubungan kecerdasan naturalistik, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 6 Makassar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abfianto. 2014. Hubungan antara Kecerdasan Naturalistik dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Sinjai. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Adjeng, Raden. 2013. Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial Dan Kecenderungan Burnout. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Mei 2013, Vol. 2, No.2 Diakses Januari 2017.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lucy, B. & dan Rizky, A.J. 2012. *Dahsyatnya Brain Smart Teaching( Cara Super Jitu Optimalkan Kecerdasan Otak dan Prestasi Belajar Anak)*. Jakarta: Penebar plus ( Penebar Swadaya Grup).
- Nashar, H. 2004. *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press.
- Oemar, Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Santrock, John. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2007. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipt
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendiikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wena, M. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.